

## **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK PERIODE 2020 – 2024**

**Garnetta Putri Nugraha<sup>1</sup>, Gustaf Naufan Febrianto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email: garnettaputri964@gmail.com, gfebrianto@untag-sby.ac.id

### **Abstract**

*This study aims to analyze the influence of good corporate governance (GCG), profitability, and liquidity on investment decisions of PT Bank Mandir (Persero) Tbk during the 2020–2024 period, both partially and simultaneously. The approach used in this study is quantitative, with the population being the annual financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the 2020–2024 period officially available on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data sources were obtained from the websites [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id). Data analysis was performed using multiple linear regression using SPSS version 25 software, with a significance level set at 0.05. The research findings indicate that overall, Good Corporate Governance ( $X_1$ ), Profitability ( $X_2$ ), and Liquidity ( $X_3$ ) have a significant influence on Investment Decisions. For further research, it is recommended that the study period be expanded, considering that only two variables show a significant influence. In addition, it is necessary to consider other factors that may also influence investment decisions beyond the variables analyzed in this study.*

**Keywords:** Good Corporate Governance, Profitability, Liquidity, Investment Decisions, Banking.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *good corporate governance* (GCG), profitabilitas dan likuiditas terhadap keputusan investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2020 – 2024, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan populasi adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2020–2024 yang tersedia secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data diperoleh website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id). Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, dengan tingkat signifikansi ditetapkan pada 0,05. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, *Good Corporate Governance* ( $X_1$ ), *Profitabilitas* ( $X_2$ ), dan *Likuiditas* ( $X_3$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar periode studi diperluas, mengingat hanya dua variabel yang menunjukkan pengaruh signifikan. Selain itu, perlu dipertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin juga memengaruhi keputusan investasi di luar variabel yang telah dianalisis dalam studi ini.

**Kata Kunci:** Good Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, Perbankan.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia dari tahun ke tahun semakin kompetitif. Globalisasi, perkembangan teknologi digital, serta arus masuk perusahaan asing menyebabkan persaingan antar perusahaan, khususnya di sektor perbankan, semakin ketat. Urgensi penelitian ini terletak pada kenyataan bahwa penurunan atau fluktuasi harga saham tidak selalu sejalan dengan konsisi fundamental perusahaan. Fenomena pada periode 2020

hingga 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menghadapi dinamika perekonomian yang cukup kompleks akibat dampak pandemi Covid-19 serta ketidakpastian global. Penurunan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada periode 2020 – 2024 menimbulkan persoalan besar dalam dunia investasi. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 menyebabkan harga saham BMRI menurun karena meningkatnya ketidakpastian ekonomi, meskipun bank masih mampu mencatatkan laba bersih positif. Kondisi harga saham Bank Mandiri (BMRI) memperlihatkan tren yang fluktuatif namun cenderung menurun pada periode 2020 hingga 2024. Pada awal tahun 2020, harga saham masih berada di kisaran Rp6.000 per lembar, namun terdampak signifikan oleh pandemi Covid-19 yang menekan sektor perbankan. Meskipun sempat mengalami pemulihan pada tahun 2021–2022 dengan harga saham naik hingga kisaran Rp10.000, tren penurunan mulai terlihat kembali setelah tahun 2023. Faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi global, kenaikan suku bunga, serta tekanan terhadap pasar modal domestik ikut memengaruhi pergerakan harga saham BMRI. Hingga akhir 2024, harga saham BMRI melemah ke level sekitar Rp6.400 per lembar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Bank Mandiri tetap mencatat kinerja operasional yang kuat sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, sentimen pasar dan kondisi makroekonomi global memberikan tekanan yang cukup signifikan pada harga sahamnya. Pemilihan variabel keputusan investasi didasarkan pada perannya yang strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan dana pada aset-aset produktif. Berbeda dengan keputusan pendanaan yang berfokus pada sumber dana, keputusan investasi berfokus pada penggunaan dana secara efisien untuk menghasilkan keuntungan optimal. Penelitian yang menguji secara bersamaan pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Keputusan Investasi pada sektor perbankan konvensional masih terbatas.

## KAJIAN TEORI

### Manajemen Keuangan

Menurut (Wati et al., 2022) Manajemen keuangan (*financial management*) adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Manajemen keuangan mencakup pengelolaan kas, pinjaman, investasi, dan aset yang

bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan arus kas, dan mengurangi biaya finansial yang tidak perlu (Dicky Perwira Ompusunggu & Nina Irenetia, 2023).

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan keputusan penting yang diambil oleh perusahaan dalam menentukan alokasi dana pada berbagai aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Menurut (Martini, 2025) Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan bahwa mekanisme corporate governance juga memainkan peran penting dalam menyelaraskan kepentingan antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) sehingga mengurangi problematika agensi.

### ***Good Corporate Governance***

Menurut (Rahmadani & Marlina, 2025) *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan suatu prinsip dan kerangka kerja yang difungsikan untuk memastikan pengelolaan perusahaan dilakukan secara transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri, serta adil, dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. *Good Corporate Governance (GCG)* dalam perbankan adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip keterbukaan (*transparancy*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

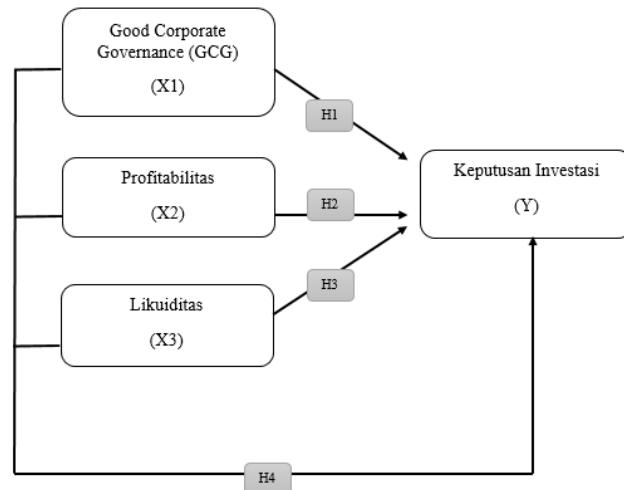
### **Profitabilitas**

Menurut (Kasmir, 2021) Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam memperoleh laba selama periode tertentu yang diukur melalui indikator keuangan seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*, maupun Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Profitabilitas adalah kemampuan bank menghasilkan laba secara konsisten melalui pengelolaan aset, modal, dan kewajiban secara efisien, yang umumnya diukur dengan rasio keuangan.

### **Likuiditas**

Menurut (O. Loda., H. Sabijono., 2014) Likuiditas merupakan salah satu alat ukur kesehatan suatu bank yang dinilai dari Laporan Keuangan Perusahaan. Risiko likuiditas merupakan suatu risiko yang terjadi ketika perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban

keuangan jangka pendek dikarenakan perusahaan tidak bisa melikuidasi asetnya secara cepat menjadi uang tunai. Karena kebutuhan melikuidasi aset yang mendesak, bank akan menjual dengan harga murah dan akan mengakibatkan kerugian dan penurunan pendapatan.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

H<sub>1</sub> : *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2020 – 2024.

H<sub>2</sub> : *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2020 – 2024.

H<sub>3</sub> : *Likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2020 – 2024.

H<sub>4</sub> : *Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Likuiditas* berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Investasi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2020 – 2024.\

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif menjelaskan objek penelitian (laporan keuangan) dengan memberikan

deskripsi atau gambaran terhadap masalah yang diteliti secara rinci. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2025 hingga selesai. Sumber data dari penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dimana data yang diperoleh bukan dari sumber pertama tetapi dari sumber lain atau melalui media perantara. Populasi dan Sampel penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2020–2024 yang tersedia secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) didapat melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa dokumen tertulis mengenai laporan keuangan dari perusahaan. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah editing, coding, dan tabulating. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 25 (*Statistical Package for Social Sciences*). Proses penelitian dimulai dengan pengujian regresi linier berganda, diikuti oleh uji hipotesis klasik. Untuk menganalisis hubungan antar variabel, diterapkan teknik pengujian hipotesis yang mencakup uji t, uji f, serta perhitungan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	.53784365
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.104
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 <sup>c</sup>

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil nilai *residual (Asymp.Sig 2-tailed)* bermilai 0.090 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada 0.05 ( $0.05 > 0.090$ ), sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

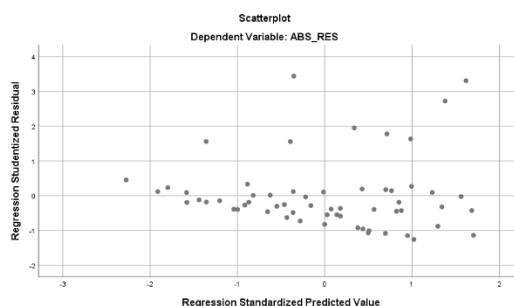
Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
1	Good Corporate Governance	.902	1.108
	Profitabilitas	.931	1.075
	Likuiditas	.934	1.070

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki VIF  $<10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mengalami Multikolinearitas, yang mana di tunjukkan dengan:

1. GCG = 1.108  $<10$
2. Profitabilitas = 1.075  $<10$
3. Likuiditas = 1.070  $<10$

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**

Berdasarkan Gambar 2 *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu. Gambar titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga residual dinyatakan memiliki ragam yang homogen, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi dan asumsi heteroskedastisitas terpenuhi

## Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 <sup>a</sup>	.192	.148	.55206	1.696

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Good Corporate Governance

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa uji autokorelasi yang dilakukan dengan menggunakan statistik *Durbin-Watson* menghasilkan nilai sebesar 1,696. Dengan mengacu pada kriteria uji *Durbin-Watson (DW test)*, dapat dilihat bahwa nilai *DW* sebesar 1,696 berada dalam rentang  $-2 < DW < +2$ , atau dapat dinyatakan bahwa  $-2 < 1,696 < +2$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* tersebut berada pada daerah yang tidak menunjukkan adanya autokorelasi pada residual model regresi. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diuji tidak mengalami autokorelasi, sehingga asumsi independensi residual terpenuhi.

## ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis linier berganda. Tujuan dari model ini adalah untuk mengukur pengaruh sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linier berganda disajikan dalam Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	1.800	1.461	1.233	.223	
	Good Corporate Governance	.349	.173	.255	2.017	.048
	Profitabilitas	-.252	.100	-.314	-2.520	.015
	Likuiditas	.009	.016	.071	.575	.567
	a. Dependent Variable: Keputusan Investasi					

*Sumber: Output SPSS*

Didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 1.800 + 0.349 (X_1) - 0.252 (X_2) + 0.009 (X_3) + e$ . Persamaan regresi ini menggambarkan bagaimana variabel independen dipengaruhi oleh variabel dependen, di mana setiap variabel memberikan kontribusi sesuai

dengan koefisien yang telah ditentukan. Dengan demikian, hubungan dan pengaruh antar variabel terhadap hasil penelitian menjadi semakin jelas.

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 <sup>a</sup>	.192	.148	.55206	1.696

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Good Corporate Governance

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

*Sumber: Output SPSS*

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,192 atau 19,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 19,2% variasi pada variabel dependen yaitu Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Likuiditas. Sementara itu, sebesar 80,8% (100% – 19,2%) sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,148 atau 14,8% menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan sampel penelitian, kontribusi Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Likuiditas dalam menjelaskan Keputusan Investasi tetap berada pada kategori rendah. Artinya, kemampuan model regresi dalam menjelaskan perubahan pada Keputusan Investasi hanya sekitar 14,8% setelah penyesuaian, sehingga masih terdapat banyak faktor lain yang memengaruhi variabel dependen tersebut.

### **Uji T (Parsial)**

**Tabel 6. Hasil T (Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.800	1.461		1.233	.223
	Good Corporate Governance	.349	.173	.255	2.017	.048
	Likuiditas	.009	.016	.071	.575	.567
	Profitabilitas	-.252	.100	-.314	-2.520	.015

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

*Sumber: Output SPSS*

Berdasarkan Tabel 4.17 hasil uji t, terdapat penjelasan dari masing – masing variabel, yaitu:

- Variabel Good Corporate Governance diukur menggunakan Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit *GCG* dengan nilai signifikan (*Sig.*) sebesar 0,048. Karena nilai  $0,048 < 0,05$ , hal ini menunjukkan variabel Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Maka  $H_1$  diterima.
- Variabel Profitabilitas yang diukur indikator (*Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Interest Margin*) memperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,015. Karena  $0,015 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Maka  $H_2$  diterima.
- Variabel Likuiditas yang diukur menggunakan indicator (*Loan to Deposit Ratio*, *Loan to Assets Ratio*, dan *Cash Ratio*) menghasilkan nilai signifikan (*Sig.*) sebesar 0,567. Karena nilai  $0,567 > 0,05$  variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Maka  $H_3$  ditolak.

### Uji F (Simultan)

**Tabel 7. Hasil F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.048	3	1.349	4.428
	Residual	17.067	56	.305	
	Total	21.115	59		

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas , Good Corporate Governance

*Sumber: Output SPSS*

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 4,428 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga berdasarkan kriteria pengujian dengan nilai *Sig.* dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Good Corporate Governance (*GCG*), Likuiditas, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

### Pembahasan

**Pengaruh Good Corporate Governance yang diukur menggunakan Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit GCG terhadap Keputusan Investasi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (H<sub>1</sub>)**

*Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk diperoleh berdasarkan hasil *self-assessment* yang dilakukan secara berkala selama periode 2020 hingga 2024. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, secara keseluruhan penerapan GCG Bank Mandiri menunjukkan kinerja yang sangat baik. Dapat dilihat dari nilai rata-rata peringkat GCG bulanan yang secara konsisten berada pada peringkat <1,5, sehingga masuk dalam Peringkat Komposit 1 (PK-1) dengan predikat "Sangat Baik". Bank Mandiri telah menerapkan prinsip-prinsip utama GCG yang meliputi *Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness*. Bank Mandiri juga memiliki perangkat organisasi yang lengkap dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis dan risikonya, seperti Komite Audit, Dewan Komisar, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Keberadaan perangkat tersebut memungkinkan Bank Mandiri untuk menjaga kualitas tata kelola perusahaan secara konsisten sehingga tetap masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

**Pengaruh Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on assets (ROA), Return on equity (ROE), Net Interest Margin (NIM)* terhadap Keputusan Investasi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (H<sub>2</sub>)**

Berdasarkan pengujian menggunakan regresi linier berganda variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0.015 (< 0,05). Ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, arah pengaruh profitabilitas negatif, yang ditunjukkan oleh koefisien Beta sebesar -0,252. Artinya ketika profitabilitas meningkat, keputusan investasi cenderung menurun. Hal ini dikarenakan Investor bank BUMN terutama Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak hanya melihat profitabilitas, tetapi lebih memprioritaskan stabilitas, keamanan, dan dukungan pemerintah. Sehingga, kenaikan profitabilitas tidak selalu meningkatkan minat investasi. Profitabilitas yang tinggi bisa menunjukkan risiko meningkat, investor menilai bahwa laba yang meningkat dapat berpotensi risiko di masa depan. Ketika profitabilitas meningkat, harga saham menjadi mahal.

Akibatnya investor menunda pembelian meskipun profit bank sedang naik. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memang memengaruhi keputusan investasi. Namun arah pengaruhnya menjadi negatif karena investor cenderung mempertimbangkan stabilitas dan risiko dibandingkan tingkat laba yang dihasilkan.

**Pengaruh Likuiditas yang diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio (LDR), Loan to Assets Ratio (LAR), Cash Ratio* terhadap Keputusan Investasi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (H<sub>3</sub>)**

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda diperoleh nilai signifikan variabel Likuiditas sebesar 0,567, yang menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investor dalam menanamkan modalnya. Hal ini dapat terjadi karena para investor tidak terlalu menjadikan rasio likuiditas sebagai dasar utama dalam mempertimbangkan keputusan investasi pada sektor perbankan, Pada industri perbankan, tingkat likuiditas cenderung stabil dan relatif terjaga karena adanya pengawasan ketat dari regulator serta dukungan penuh dari pemerintah. Rasio likuiditas seperti *Loan to Deposit Ratio (LDR), Loan to Assets Ratio (LAR)* dan *Cash Ratio* lebih mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dan mengelola dana pihak ketiga, bukan mencerminkan potensi keuntungan yang diperoleh investor. Investor lebih mempertimbangkan faktor lain yang dinilai lebih relevan dalam pengambilan keputusan, seperti tingkat profitabilitas, kualitas tata kelola, dan kondisi fundamental bank secara keseluruhan. Oleh karena itu, likuiditas tidak secara signifikan memengaruhi minat investor dalam mengambil keputusan investasi.

**Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Keputusan Investasi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (H<sub>4</sub>)**

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Good Corporate Governance (GCG), Likuiditas, dan Profitabilitas memiliki nilai F hitung sebesar 4,428 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ). Hasil pengujian juga dilakukan melalui perbandingan nilai F hitung dan F tabel. Nilai F hitung sebesar 4,428 lebih besar dibandingkan dengan nilai

F tabel sebesar 2,760 pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df (3;56). Karena F hitung (4,428) > F tabel (2,760), maka  $H_4$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Good Corporate Governance (GCG), Likuiditas, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), profitabilitas, dan likuiditas terhadap keputusan investasi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2020–2024. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan  $Y = 1,800 + 0,349X_1 - 0,252X_2 + 0,009X_3$ , yang mengindikasikan bahwa GCG memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi, profitabilitas berpengaruh negatif, sedangkan likuiditas berpengaruh positif namun relatif kecil. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, yang menegaskan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan investor. Profitabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, namun dengan arah negatif, yang menunjukkan bahwa tingkat laba yang tinggi tidak selalu menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi karena investor turut mempertimbangkan stabilitas dan risiko perusahaan. Sebaliknya, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas bukan menjadi pertimbangan utama investor dalam sektor perbankan. Secara simultan, variabel GCG, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 14,8% menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi keputusan investasi, sedangkan sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi makroekonomi, risiko industri, dan sentimen pasar.

Berdasarkan hasil penelitian, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk disarankan untuk terus memperkuat implementasi *Good Corporate Governance* secara konsisten sebagai upaya meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan nilai jangka panjang. Selain itu, perusahaan perlu menjaga stabilitas profitabilitas dan mengelola risiko secara efektif agar kinerja keuangan tidak menimbulkan persepsi risiko yang berlebihan di pasar, serta

mempertahankan tingkat likuiditas pada kondisi yang sehat. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan tidak hanya berfokus pada tingkat keuntungan, tetapi juga memperhatikan kualitas tata kelola perusahaan dan kondisi fundamental perbankan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, memperpanjang periode pengamatan, serta memperluas objek penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih kuat.

## DAFTAR REFRENSI

- Alfin Rizki Permana. (2025). Analisis Implementasi dan Pengungkapan Good Corporate Governance di PT Bank Syariah Indonesia TBK Tahun 2021 – 2023. *Akuntansi* 45, 6(1), 472–487. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v6i1.4459>
- Asmarani, D., Mas, N., Iman, A., Marhaenis, G., & Putro, H. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Good Corporate Governance ( GCG ) terhadap Keputusan Investasi ( Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 )*. 6(1), 7–8.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Dicky Perwira Ompusunggu, & Nina Irenetia. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Dwiridotjahjono, J. (2009). Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis Unpar*, 5(2), 101–112.
- Faradila, K., & Susanto, E. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap ROA Bank Mega Syariah. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* , 7(1), 86–104.
- Kusuma, I. P. W. A., & Suarmanayasa, I. N. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 61–71.
- Lina, A. A., Anggela Desisca, & M. Agung. (2025). Literature Riview: Implementasi Psak 1 Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 832–842. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.1596>
- Martini, A. I. (2025). *Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Analysis of the Influence of Corporate Governance and Investment*

*Decisions on Company Value* i. 8(1), 727–732. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.7018>

O. Loda., H. Sabijono., S. . W. (2014). Rasio Likuiditas Dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 2(4), 117–126.

Pratama, R. D., Sagita, V., & Anjelina, D. (2025). Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 6(1), 79–91. <https://doi.org/10.56696/jaka.v6i1.11765>

Putri, D. P. A., & Trisnaningsih, S. (2023). Pentingnya Perusahaan Dalam Menerapkan Prinsip Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(11), 3453–3458.

Rahmadani, H. N., & Marlina, E. (2025). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kependudukan, dan Pencatatan Sipil Provinsi Riau. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(4), 6188–6195. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7974>

Ramadhani, H. (2016). Analisis Price Book Value dan return on Equity serta Dividen Payout Ratio terhadap Price Earning Ratio (Studi pada PT.Bank Mandiri,Tbk). *Forum Ekonomi*, 18(1), 34–42.

Sa, F. (2022). *Analisis Profitabilitas , Leverage , dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi*. 12(2), 139–144.

Setyo Nugroho, A. (2024). Peran Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar BEI. *Journal Balit Bangda Lampung*, 12(3), 1–11.

Sudrajat, A. (2013). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan Sekolah*. 2(1), 6. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=OYp0EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=manajemen+keuangan&ots=M7QPP0m34T&sig=pcMWrgY8Xcn43vn00mgqc4kZ5NI>

Sukma, T., Purba, A., Simbolon, R. D., Simbolon, A. M., Sianipar, S., Maria, H., & Putri, G. (2025). Economics and Digital Business Review Standar Akuntansi Keuangan ( SAK ) di Indonesia Kajian Pustaka. *Economics and Digital Business Review*, 6(2).

Universitas wira buana. (n.d.). *No Title*.

Wati, T., Putri Anjani, H., Rukmiati, L. I., Fransiska Sinaga, L., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 5(1), 50–55. <https://jurnal.uts.ac.id/>

Yasa, I. P. B., & Khairunnisah, N. A. (2024). Manajemen Keuangan: Konsep, Fungsi, dan Pentingnya bagi Perusahaan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(5), 2374–2385. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i5.2028>

(Sa, 2022)Alfin Rizki Permana. (2025). Analisis Implementasi dan Pengungkapan Good

Corporate Governance di PT Bank Syariah Indonesia TBK Tahun 2021 – 2023. *Akuntansi* 45, 6(1), 472–487. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v6i1.4459>

Asmarani, D., Mas, N., Irawan, A., Marhaenis, G., & Putro, H. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Good Corporate Governance ( GCG ) terhadap Keputusan Investasi ( Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 )*. 6(1), 7–8.

Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.

Dicky Perwira Ompusunggu, & Nina Irenetia. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>

Dwiridotjahjono, J. (2009). Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis Unpar*, 5(2), 101–112.

Faradila, K., & Susanto, E. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap ROA Bank Mega Syariah. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* , 7(1), 86–104.

Kusuma, I. P. W. A., & Suarmanayasa, I. N. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 61–71.

Lina, A. A., Anggela Desica, & M. Agung. (2025). Literature Riview: Implementasi Psak 1 Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 832–842. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.1596>

Martini, A. I. (2025). *Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Analysis of the Influence of Corporate Governance and Investment Decisions on Company Value* i. 8(1), 727–732. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.7018>

O. Loda., H. Sabijono., S. . W. (2014). Rasio Likuiditas Dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 2(4), 117–126.

Pratama, R. D., Sagita, V., & Anjelina, D. (2025). Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 6(1), 79–91. <https://doi.org/10.56696/jaka.v6i1.11765>

Putri, D. P. A., & Trisnaningsih, S. (2023). Pentingnya Perusahaan Dalam Menerapkan Prinsip Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(11), 3453–3458.

Rahmadani, H. N., & Marlina, E. (2025). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam

Meningkatkan Kinerja Keuangan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kependudukan, dan Pencatatan Sipil Provinsi Riau. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(4), 6188–6195. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7974>

Ramadhani, H. (2016). Analisis Price Book Value dan return on Equity serta Dividen Payout Ratio terhadap Price Earning Ratio (Studi pada PT.Bank Mandiri,Tbk). *Forum Ekonomi*, 18(1), 34–42.

Sa, F. (2022). *Analisis Profitabilitas , Leverage , dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi*. 12(2), 139–144.

Setyo Nugroho, A. (2024). Peran Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar BEI. *Journal Balit Bangda Lampung*, 12(3), 1–11.

Sudrajat, A. (2013). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan Sekolah*. 2(1), 6. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=OYp0EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=manajemen+keuangan&ots=M7QPP0m34T&sig=pcMWrgY8Xcn43vn00mgqc4kZ5NI>

Sukma, T., Purba, A., Simbolon, R. D., Simbolon, A. M., Sianipar, S., Maria, H., & Putri, G. (2025). Economics and Digital Business Review Standar Akuntansi Keuangan ( SAK ) di Indonesia Kajian Pustaka. *Economics and Digital Business Review*, 6(2).

Universitas wira buana. (n.d.). *No Title*.

Wati, T., Putri Anjani, H., Rukmiati, L. I., Fransiska Sinaga, L., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Journal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 5(1), 50–55. <https://jurnal.uts.ac.id/>

Yasa, I. P. B., & Khairunnisah, N. A. (2024). Manajemen Keuangan: Konsep, Fungsi, dan Pentingnya bagi Perusahaan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(5), 2374–2385. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i5.2028>